ANALISIS SISTEM *OTOMASI* PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA MENGGUNAKAN *MODEL HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY*

Fatoni[1], Lusiana[2]
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12 Palembang
Pos-el : toni@mail.binadarma.ac.id[1],-

Abstract *: Automation and Digital Library System at Bina Darma University has been used since 2006 until now, but from the initial study was conducted using this system to get different responses from users. Automation system greatly assist the process of administrative activities in the library of the Bina Darma University. But if the performance of this system has been accepted by all users? Therefore, it is necessary to do research on the issue. By using the model of Human Organization Technology in this study is in getting the results of more than 80% said strongly agree with the performance of automation systems and between the variables of Human, Organization and Technology together no correlation to the performance of the automation system.*

Keywords *: Systems, Automation, Human, Organization, Technology*

Abstrak : Sistem Otomasi dan Digital Library pada perpustakaan Universitas Bina Darma ini sudah digunakan sejak tahun 2006 hingga sekarang namun dari studi awal yang dilakukan ternyata pemakaian sistem ini mendapatkan tanggapan yang berbeda-beda dari penggunanya. Sistem otomasi sangat membantu proses kegiatan administrasi pada perpustakaan Universitas Bina Darma. Tetapi apakah kinerja sistem ini sudah diterima oleh seluruh penggunanya? Oleh karena itu, perlu untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Dengan menggunakan model *Human Organization Technology* dalam penelitian ini maka di dapatkan hasil lebih dari 80% menyatakan sangat setuju dengan kinerja sistem otomasi dan antara variabel Manusia, Organisasi dan Teknologi secara bersama-sama ada korelasi terhadap kinerja sistem otomasi.

Kata Kunci : Sistem, Otomasi, *Human, Organization, Technology*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem komputer saat ini sudah tidak asing lagi, banyak Universitas maupun organisasi yang mulai menggunakan sistem komputerisasi sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja dalam organisasinya. Menurut Fatta (2007:3) mengartikan sistem sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantungan satu sama lain.

Pada Perpustakaan Universitas Bina Darma penggunaan sistem komputerisasi ini sudah di gunakan dalam kegiatan administrasinya. Sebagai pendukung dalam melakukan kegiatan administrasi, Perpustakaan Universitas Bina Darma telah memiliki sistem komputerisasi yang telah beroperasi dengan baik. Kegiatan-kegiatan administrasi tersebut meliputi pengelolahan data buku, pendataan data anggota perpustakaan, data peminjaman dan pengembalian buku serta pembuatan laporan dari setiap kegiatan diperpustakaan. Dalam setiap kegiatan yang berlangsung saat ini perpustakaan Universitas Bina Darma memiliki dua jenis sistem yaitu *Sistem Otomasi* Perpustakaan dan *Digital Library*.

Pada Sistem Automasi Perpustakaan Universitas Bina Darma penerapan teknologi informasi digunakan untuk membantu pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Bidang pekerjaan yang dapat

diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya.

Sistem *Otomasi* dan *Digital Library* pada perpustakaan Universitas Bina Darma ini sudah digunakan sejak tahun 2006 hingga sekarang, namun dari studi awal yang dilakukan oleh peneliti, pemakaian sistem ini mendapatkan tanggapan yang berbeda-beda dari penggunanya. Banyak pengguna yang merespon positif mengenai sistem ini, tetapi ada sebagian pengguna yang belum antusias dengan hadirnya sistem ini dikarenakan pengguna merasa kurang memahamai akan manfaat dari keberadaan sistem-sistem ini dan juga dengan informasi yang belum sesuai dengan harapan dan masih adanya fasilitas yang belum memadai.

Hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis sistem perpustakaan Universitas Bina Darma terutama untuk sistem *otomasi*nya. Hal ini penting agar Universitas Bina Darma sebagai pengembang sistem mengetahui bagaimana pengguna atau pemakai sistem mempunyai harapan terhadap sistem ini sehingga ke depannya dapat dikembangkan sistem informasi yang lebih baik dan diterima oleh penggunanya.

Analisa data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Step pertama dalam analisa adalah membagi data atas kelompok/kategori-kategori. Kategori tidak lain dari bagian-bagian (Rahadi, 2010)

Proses analisis menjadi penting agar pengguna sistem ini yakin bahwa sistem *Otomasi* pada perpustakaan Universitas Bina Darma mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kinerjanya. Analisa penggunaan sistem ini juga penting agar dapat diketahui bagaimana sebenarnya penerimaan pengguna sistem otomasi ini yang digunakan dalam proses kegiatan adminstrasi yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti yang digunakan untuk menganalisis pemakaian suatu sistem oleh pengguna, salah satunya adalah *Model Human Organization Technology (HOT) Fit Model*. Menurut Harahap dalam Yusof et al (2006) *Model HOT Fit Model* merupakan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) serta kesesuaian hubungan diantaranya.

Permasalahan yanga akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana menganalisis sistem *Otomasi* perpustakaan Universitas Bina Darma dengan menggunakan *Model Human Organization Technology ?"*.

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai analisis sistem *Otomasi* perpustakaan Universitas Bina Darma dengan menggunakan *Model Human Organization Technology.*

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kinerja sistem otomasi perpustakaan dan apakah ada hubungan antara variabel *Human, Organization* dan *Technology* terhadap kinerja sistem otomasi Universitas Bina Darma

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui seberapa besar kinerja dari sistem baik kelebihan dan kekuranganya sehingga dapat menjadi masukan dalam rangka penganalisaan mengenai kelebihan dan kelemahan dari sistem ini.
2. Dapat membantu pihak perpustakaan Universitas Bina Darma untuk meningkatkan pengguna sistem informasi yang ada dengan penyediaan fasilitas yang ada.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat kinerja sistem otomasi antara variabel independen /bebas terhadap variabel dependen /tergantung (Umar, 2003). Dalam penelitian ini variabel independen adalah kinerja sistem otomasi (Y), variabel dependen adalah Manusia (X1), Organisasi (X2) dan Teknologi (X3). Penelitian ini ingin melihat kinerja terhadap sistem otomasi pada perpustakaan Universitas Bina Darma dilihat dari hubungan antara manusia, organisasi dan teknologi dengan menggunakan metode Human Organization Technology.

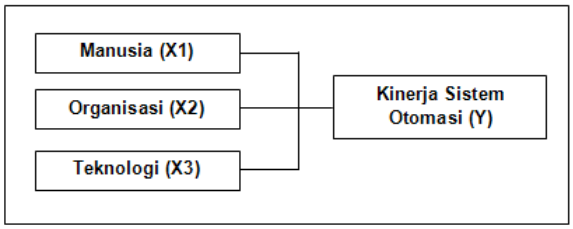

Gambar 1 Desain Penelitian

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah untuk penelitian ini adalah dengan metode kuesioner dan diolah secara statistik dengan program SPSS Versi 17 (Siregar, 2010).

2.3 Desain Proses Analisis

2.3.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

Setelah kuesioner ditabulasi maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan atas sesungguhnya jawaban responden. Jadi ide pokok dalam konsep ini adalah sejauh mana jawaban responden dapat dipercaya.

Uji instrumen yang kedua yaitu uji validitas, yang mana instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.

2.3.2 Penentuan Koefisien Korelasi

Untuk menghitung nilai korelasi digunakan rumus :

$$R_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

2.3.3 Penentuan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat mejelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri rasio absolut dari nilai perbandingan (Umar, 2003).

2.4 Metode Evaluasi

Metode yang digunakan dalam analisis sistem ini adalah metode HOT, yang memiliki 3 komponen untuk melakukan evaluasi terhadap sistem yaitu,

1. Manusia (*Human*)

   Komponen manusia menilai sistem dari sisi penggunaan sistem, siapa saja penggunanya, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem serta kepuasan pengguna sistem.

2. Organisasi (*Organization*)

   Komponen Organisasi menilai dari dukungan dari top manajemen dan dukungan staf yang merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan sistem.

3. Teknologi (*Technology*)

   Komponen Teknologi menilai sistem dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan yang diberikan sistem.

2.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan 3 (tiga) variabel independen (bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (tergantung).

Variabel independen :

Y = Kinerja Sistem Otomasi

Variabel dependen

X_1 = Manusia

X_2 = Organisasi

X_3 = Teknologi

Tabel 1 Variabel Kinerja Sistem Otomasi

Variabel	Sub Variabel
Kinerja Sistem Otomasi	Tingkat Kesulitan
	Kemudahan Sistem

Tabel 2 Variabel Manusia

Variabel	Sub Variabel
Manusia	Penggunaan Sistem
	Kepuasan Sistem

Tabel 3 Variabel Organisasi

Variabel	Sub Variabel
Organisasi	Struktur Organisa
	Lingkungan Organisasi

Tabel 4 Variabel Teknologi

Variabel	Sub Variabel
Teknologi	Kualitas sistem
	Kualitas informasi
	Kualitas Layanan

2.6. Metode Analisis

2.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara variabel independen dengan dependen, model yang digunakan adalah model regresi linear berganda, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2.6.2. Teknik Pembuktian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara statistik melalui beberapa rangkaian atau tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Serentak (Uji F)
2. Uji Parsial (Uji t)

2.7 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer
   a. Metode *Observasi* (Pengamatan)

      Untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini maka penulis mendatangi langsung tempat penelitian yaitu perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang terletak di jalan A.Yani No.23 Palembang.

   b. Metode *Interview* (Wawancara)

      Melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada karyawan yang berwenang dengan tujuan memperoleh data-data yang benar dan akurat.

   c. Kuesioner

      Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden berupa soal yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Data Primer

Kepustakaan, Metode yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan objek yang tengah dicermati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang terdiri dari mahasiswa dan karyawan yang diambil secara acak. Kuesioner ini terdiri dari 5 macam jawaban yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manusia (X1), Organisasi (X2), dan Teknologi (X3), sedangkan Variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu Kinerja Sistem Otomasi (Y).

Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut diambil skor rata-rata jumlah skor komponen masing-masing variabel kemudian membuat interval untuk masing-masing nilai pada setiap variabel.

3.1.1 Variabel Manusia (X1)

Variabel Manusia (X1) terdiri dari 9 pertanyaan dimana 5 pertanyaan untuk dimensi penggunaan sistem dan 4 pertanyaan untuk kepuasan pengguna. Berikut ini adalah tabel Distribusi Frekuensi Variabel Manusia berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah.

Tabel 5 Frekuensi Variabel Manusia (X1)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Total
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)	
1	M1_a	0	1	10	55	34	100
2	M1_b	0	1	17	50	32	100
3	M1_c	0	3	27	49	21	100
4	M1_d	0	1	14	46	39	100
5	M1_e	0	1	15	47	37	100
6	M2_a	0	1	13	55	31	100
7	M2_b	0	1	20	46	33	100
8	M2_c	0	2	18	38	42	100
9	M2_d	0	1	9	50	40	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

3.1.2 Variabel Organisasi (X2)

Variabel Organisasi (X2) terdiri dari 9 pertanyaan, dimana 5 pertanyaan untuk dimensi struktur organisasi dan 4 pertanyaan untuk lingkungan organisasi. Berikut ini adalah tabel Distribusi Frekuensi Variabel organisasi berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah.

Tabel 6 Frekuensi Variabel Organisasi (X2)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Total
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)	
1	O1_a	0	0	16	53	31	100
2	O1_b	0	0	7	65	28	100
3	O1_c	0	1	24	38	37	100
4	O1_d	0	0	17	52	31	100
5	O1_e	0	0	16	47	37	100
6	O2_a	0	0	17	44	39	100
7	O2_b	0	0	10	64	26	100
8	O2_c	0	0	2	48	50	100
9	O2_d	0	0	14	59	27	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

3.1.3 Variabel Teknologi (X3)

Variabel Teknologi (X3) terdiri dari 16 (enam belas) pertanyaan dimana 6 pertanyaan untuk dimensi kualitas sistem dan 7 pertanyaan untuk kualitas informasi dan 3 pertanyaan untuk dimensi kualitas layanan. Berikut ini adalah tabel Distribusi Frekuensi Variabel teknologi berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah.

Tabel 7 Frekuensi Variabel Teknologi (X3)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Total
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)	
1	T1_a	0	1	9	43	47	100
2	T1_b	0	1	7	49	43	100
3	T1_c	0	0	15	40	45	100
4	T1_d	0	3	23	43	31	100
5	T1_e	0	1	23	46	30	100
6	T1_f	0	0	17	45	38	100
7	T2_a	0	1	15	49	35	100
8	T2_b	0	2	16	42	40	100
9	T2_c	0	0	17	43	40	100
10	T2_d	0	0	17	43	40	100
11	T2_e	0	0	24	38	38	100
12	T2_f	0	0	23	33	44	100
13	T2_g	0	0	15	45	40	100
14	T3_a	0	1	24	36	39	100
15	T3_b	0	2	15	41	42	100
16	T3_c	0	1	11	48	40	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

3.1.4 Variabel Kinerja Sistem Otomasi (Y)

Variabel Kinerja sistem otomasi (Y) terdiri dari 2 (dua) pertanyaan. Berikut ini adalah tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Sistem Otomasi berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah.

Tabel 7 Frekuensi Variabel Kinerja Sistem (Y)

No.	Pertanyaan	Frekuensi					Total
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5(SS)	
1	KS_a	0	0	4	55	41	100
2	KS_b	0	1	5	51	43	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

3.2 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas menggunakan teknik *Pearson Correlation*, prosesnya adalah dengan melihat nilai-nilai korelasi yang ada pada baris Total Jawaban. Nilai-nilai pada baris ini dibandingkan dengan nilai r tabel (α;n-2), dengan menggunakan n (jumlah sampel) = 100 dan taraf signifikan (α)= 5 % didapat r = 0.199. Hasil Uji Validitas data dinyatakan Valid apabila r hitungnya lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

Berikut adalah hasil uji validitas data masing-masing variabel.

Tabel 8 Variabel Manusia (X1)

Correlations

		m1 a	m1 b	m1 c	m1 d	m1 e	m2 a	m2 b	m2 c	m3 d	total m
m1_a	Pearson Correlation	1	.258**	.232*	.062	.182	.124	.318**	.202*	.493**	.531**
	Sig. (2-tailed)		.010	.020	.538	.071	.220	.001	.044	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m1_b	Pearson Correlation	.258**	1	.101	.486**	.221*	.475**	.422**	.408**	.172	.675**
	Sig. (2-tailed)	.010		.315	.000	.027	.000	.000	.000	.087	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m1_c	Pearson Correlation	.232*	.101	1	.196	.170	.095	.198*	.170	.186	.457**
	Sig. (2-tailed)	.020	.315		.051	.090	.345	.048	.091	.065	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m1_d	Pearson Correlation	.062	.486**	.196	1	.297**	.316**	.251*	.198*	.049	.547**
	Sig. (2-tailed)	.538	.000	.051		.003	.001	.012	.048	.632	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m1_e	Pearson Correlation	.182	.221*	.170	.297**	1	.284**	.386**	.104	.087	.520**
	Sig. (2-tailed)	.071	.027	.090	.003		.004	.000	.303	.388	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m2_a	Pearson Correlation	.124	.475**	.095	.316**	.284**	1	.521**	.478**	.230*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.220	.000	.345	.001	.004		.000	.000	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m2_b	Pearson Correlation	.318**	.422**	.198*	.251*	.386**	.521**	1	.382**	.177	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.048	.012	.000	.000		.000	.079	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m2_c	Pearson Correlation	.202*	.408**	.170	.198*	.104	.478**	.382**	1	.341**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.091	.048	.303	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m3_d	Pearson Correlation	.493**	.172	.186	.049	.087	.230*	.177	.341**	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.065	.632	.388	.021	.079	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total_m	Pearson Correlation	.531**	.675**	.457**	.547**	.520**	.669**	.700**	.638**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah dengan spss ver 17.0

Hasil uji validitas pada variabel manusia menunjukkan bahwa pertanyaan butir m1_a pada sub variabel penggunaan sistem dinyatakan valid karena nilai r hitung > dari r table (0.513 > 0.199) begitu pula dengan skor jawaban untuk pertanyaan m1_b, m1_c, m1_d, m1_e, m2_a,m2_b, m2_c dan m2_d.

Tabel 9 Variabel Organisasi (X2)

Correlations														
		o1_a	o1_b	o1_c	o1_d	o1_e	o2_a	o2_b	o2_c	o2_d	total_o
o1_a	Pearson Correlation	1	.239*	-.087	.549**	.554**	.391**	.067	-.006	.097	.320**
	Sig. (2-tailed)		.017	.389	.000	.000	.000	.506	.956	.339	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o1_b	Pearson Correlation	.239*	1	-.030	.161	-.063	.389**	.145	.434**	-.108	-.005
	Sig. (2-tailed)	.017		.770	.108	.537	.000	.150	.000	.287	.960
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o1_c	Pearson Correlation	-.087	-.030	1	.230*	-.006	.203*	.200*	.459**	.251*	.102
	Sig. (2-tailed)	.389	.770		.021	.956	.043	.046	.000	.012	.312
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o1_d	Pearson Correlation	.549**	.161	.230*	1	.699**	.534**	.070	.309**	.122	.163
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.021		.000	.000	.487	.002	.228	.105
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o1_e	Pearson Correlation	.554**	-.063	-.006	.699**	1	.389**	.314**	.051	-.040	.207*
	Sig. (2-tailed)	.000	.537	.956	.000		.000	.001	.613	.696	.039
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o2_a	Pearson Correlation	.391**	.389**	.203*	.534**	.389**	1	.181	.115	.360**	.176
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.000	.000		.072	.253	.000	.080
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o2_b	Pearson Correlation	.067	.145	.200*	.070	.314**	.181	1	.267**	.025	.014
	Sig. (2-tailed)	.506	.150	.046	.487	.001	.072		.007	.802	.890
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o2_c	Pearson Correlation	-.006	.434**	.459**	.309**	.051	.115	.267**	1	-.215*	.034
	Sig. (2-tailed)	.956	.000	.000	.002	.613	.253	.007		.032	.739
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
o2_d	Pearson Correlation	.097	-.108	.251*	.122	-.040	.360**	.025	-.215*	1	.106
	Sig. (2-tailed)	.339	.287	.012	.228	.696	.000	.802	.032		.293
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total_o	Pearson Correlation	.320**	-.005	.102	.163	.207*	.176	.014	.034	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.960	.312	.105	.039	.080	.890	.739	.293	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Hasil uji validitas data pada variabel organisasi (X2) menunjukkan bahwa pertanyaan butir o1_a valid karena nilai r hitung (0.320) > dari r table (0.199) sehingga dapat dinyatakan valid. Begitu pula dengan skor jawaban untuk pertanyaan o1_b, o1_c, o1_d,o1_e, o2_a, o2_b, o2_c dan o2_d.

Tabel 10 Variabel Teknologi (X3)

Correlations

		t1_a	t1_b	t1_c	t1_d	t1_e	t1_f	t2_a	t2_b	t2_c	t2_d	t2_e	t2_f	t2_g	t3_a	t3_b	t3_c	total_t
t1_a	Pearson Correlation	1	.308**	.290**	.185	.159	.009	.277**	.128	.279**	-.087	.093	.027	.106	.116	.168	.090	.404**
	Sig. (2-tailed)		.002	.003	.066	.118	.928	.005	.204	.005	.391	.358	.793	.301	.259	.148	.371	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t1_b	Pearson Correlation	.308**	1	.189	.119	-.025	.105	.094	.223*	.269**	.025	-.015	.211*	.055	.166	.063	.152	.367**
	Sig. (2-tailed)	.002		.059	.237	.722	.299	.408	.026	.009	.804	.882	.025	.587	.152	.469	.132	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t1_c	Pearson Correlation	.290**	.189	1	.602**	.009	-.024	-.009	.235*	.252**	.060	.269**	.119	.110	.026	.111	.180	.439**
	Sig. (2-tailed)	.003	.059		.000	.927	.800	.928	.019	.000	.551	.012	.240	.275	.719	.274	.072	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t1_d	Pearson Correlation	.185	.119	.602**	1	.440**	.252*	.062	.407**	.162	.282**	.091	.211*	.009	.179	.292**	.186	.518**
	Sig. (2-tailed)	.066	.237	.000		.000	.011	.534	.000	.104	.004	.368	.025	.921	.075	.003	.063	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t1_e	Pearson Correlation	.159	-.025	.009	.440**	1	.256*	.151	.051	.024	.182	.108	.147	.204*	.121	.258*	.185	.459**
	Sig. (2-tailed)	.118	.722	.927	.000		.000	.134	.611	.724	.070	.285	.097	.041	.232	.010	.065	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t1_f	Pearson Correlation	.009	.105	-.024	.252*	.256*	1	.221*	.214*	-.075	.082	-.017	.242*	.116	.221*	.112	.274**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.928	.299	.800	.011	.000		.027	.032	.459	.420	.866	.015	.251	.021	.266	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_a	Pearson Correlation	.277**	.094	-.009	.062	.151	.221*	1	.288**	.192	.017	-.025	-.022	.191	.150	.209**	.247*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.005	.408	.928	.534	.134	.027		.000	.055	.868	.786	.755	.057	.135	.002	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_b	Pearson Correlation	.128	.223*	.235*	.407**	.051	.214*	.288**	1	.620**	.223*	-.020	.078	.092	.279**	.341**	.288**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.204	.026	.019	.000	.611	.032	.000		.000	.026	.747	.439	.360	.005	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_c	Pearson Correlation	.279**	.269**	.252**	.162	.024	-.075	.192	.620**	1	.439**	.211*	-.015	.204*	.155	.211*	.096	.513**
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.000	.104	.724	.459	.055	.000		.000	.025	.882	.042	.123	.025	.340	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_d	Pearson Correlation	-.087	.025	.060	.282**	.182	.082	.017	.223*	.439**	1	.665**	.091	.124	.189	.211*	.197*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.391	.804	.551	.004	.070	.420	.868	.026	.000		.000	.369	.217	.059	.025	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_e	Pearson Correlation	.093	-.015	.269**	.091	.108	-.017	-.020	-.020	.211*	.665**	1	.392**	.102	.179	.197*	.004	.409**
	Sig. (2-tailed)	.358	.882	.012	.368	.285	.866	.786	.747	.025	.000		.000	.314	.076	.050	.968	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_f	Pearson Correlation	.027	.211*	.119	.211*	.147	.242*	-.022	.078	-.015	.091	.392**	1	.195	.145	.101	.026	.409**
	Sig. (2-tailed)	.793	.025	.240	.025	.097	.015	.755	.439	.882	.369	.000		.052	.150	.318	.810	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t2_g	Pearson Correlation	.106	.055	.110	.009	.204*	.116	.191	.092	.204*	.124	.102	.195	1	.297**	.152	.109	.424**
	Sig. (2-tailed)	.301	.587	.275	.921	.041	.251	.057	.360	.042	.217	.314	.052		.003	.129	.281	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t3_a	Pearson Correlation	.116	.166	.026	.179	.121	.221*	.150	.279**	.155	.189	.179	.145	.297**	1	.632**	.152	.520**
	Sig. (2-tailed)	.259	.152	.719	.075	.232	.027	.135	.005	.123	.059	.076	.150	.003		.000	.131	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t3_b	Pearson Correlation	.168	.063	.111	.292**	.258*	.112	.209**	.341**	.211*	.211*	.197*	.101	.152	.632**	1	.322**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.148	.469	.274	.003	.010	.266	.002	.001	.025	.025	.050	.318	.129	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
t3_c	Pearson Correlation	.090	.152	.180	.186	.185	.274**	.247*	.288**	.096	.197*	.004	.026	.109	.152	.322**	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.371	.132	.072	.063	.065	.006	.013	.000	.340	.049	.968	.810	.281	.131	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total_t	Pearson Correlation	.404**	.367**	.439**	.518**	.459**	.412**	.422**	.598**	.513**	.670**	.409**	.409**	.424**	.520**	.578**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Hasil uji validitas pada variabel teknologi menunjukkan bahwa pertanyaan butir t1_a pada sub variabel kualitas sistem dinyatakan valid karena nilai r hitung (0.404) > dari r tabel (0.199) begitu pula dengan skor jawaban untuk pertanyaan t1_b, t1_c, t1_d, t1_e, t1_f, t2_a, t2_b, t2_c, t2_d, t2_e, t2_f, t2_g, t3_a, t3_b dan t3_c.

Tabel 11 Variabel Kinerja Sistem (Y)

Correlations

		ks_a	ks_b	total_ks
ks_a	Pearson Correlation	1	.532**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
ks_b	Pearson Correlation	.532**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
total_ks	Pearson Correlation	.861**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.

Hasil uji validitas pada variabel kinerja sistem menunjukkan bahwa pertanyaan butir ks_a dinyatakan valid karena nilai r hitung (0.861) > dari r table (0.199) begitu pula dengan skor jawaban untuk pertanyaan ks_b.

3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 (Siregar, 2010:175).

Berikut ini hasil analisis Reliabilitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 12 Variabel Manusia (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	9

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai r_{11} (*Cronbach's Alpha*) = 0.756 > 0.6.

Tabel 13 Variabel Organisasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	9

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai r_{11} (*Cronbach's Alpha*)=0.699 > 0.6.

Tabel 14 Variabel Teknologi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	16

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai r_{11} (*Cronbach's Alpha*)=0.763 > 0.6.

Tabel 15 Variabel Kineja Sistem (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	2

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 17.0

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai r_{11} (*Cronbach's Alpha*)=0.693 > 0.6.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik *P-P Plot,* dimana bila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada gambar dibawah ini memperlihatkan *P-P Plot* yang telah berdistribusi normal.

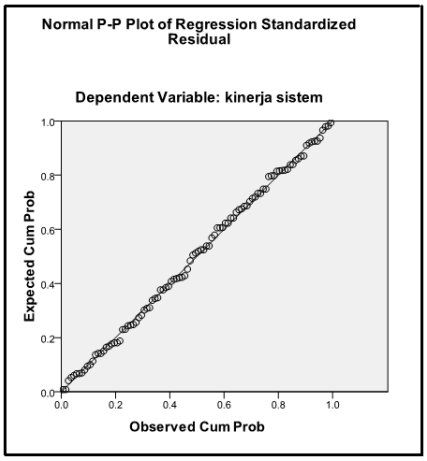

Gambar 2 Grafik Normal *P-P Plot*

Dari hasil uji regresi juga didapat informasi mengenai kurva, yang dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum diagram batang berada dibawah kurva normal sehingga data variabel Y berdistribusi normal.

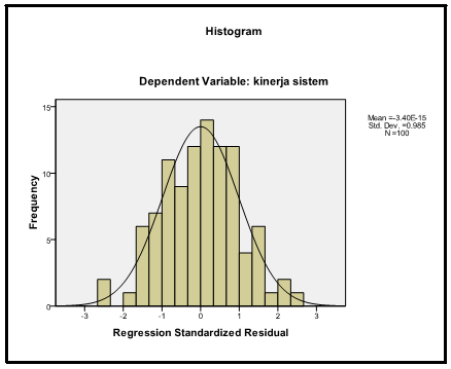

Gambar 3 *Hostogram*

3.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *heteroskedastisitas* bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di

mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

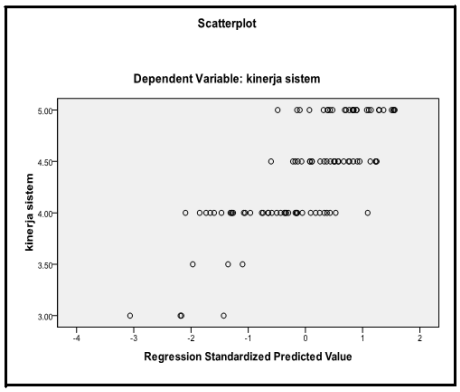

Gambar 4 *scaterrplot*

Gambar diatas menunjukkan bahwa pada grafik *scaterrplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan data menyebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

3.4. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian *autokorelasi* dapat dideteksi dari besarnya nilai *Durbin Watson.* Berikut ini merupakan petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* :

1 Angka DW dibawah -2 berarti ada *autokorelasi* positif.

2 Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada *autokorelasi*.

3 Angka DW diatas +2 berarti ada *autokorelasi* negatif.

Hasil pengolahan data SPSS memperlihatkan hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 16 *Model Summary (Durbin-Watson)*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.774[a]	.599	.587	.33218	.599	47.833	3	96	.000	1.898

a. Predictors: (Constant), teknologi, organisasi, manusia

b. Dependent Variable: kinerja sistem

Dari hasil *Model Summary* pada tabel diatas dapat diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.579 dimana nilai DW diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil pengujian regresi linear berganda antara variabel Manusia (X1), Organisasi (X2), Teknologi (X3) dan Kinerja Sistem Otomasi (Y). Hasil pengolahan data SPSS dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 17 *Output Model Summary*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.774[a]	.599	.587	.33218	.599	47.833	3	96	.000	1.898

a. Predictors: (Constant), teknologi, organisasi, manusia

b. Dependent Variable: kinerja sistem

Tabel 18 *Output Anova*

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.834	3	5.278	47.833	.000[a]
	Residual	10.593	96	.110		
	Total	26.427	99			

a. Predictors: (Constant), teknologi, organisasi, manusia

b. Dependent Variable: kinerja sistem

Tabel 19 *Output Coefficients*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.660	.525		-3.161	.002
	manusia	.503	.085	.411	5.932	.000
	organisasi	.301	.099	.208	3.047	.003
	teknologi	.634	.105	.426	6.058	.000

a. Dependent Variable: kinerja sistem

Dari model tersebut maka dapat diketahui

1. Nilai koefisien regresi X1 = 0.503, nilai ini positif pengaruhnya yang berarti jika variabel Manusia (X1) naik sebesar 1 satuan skor maka variabel Kinerja Sistem Otomasi (Y)

juga naik sebesar 0.503 dengan catatan X2 dan X3 tetap, begitu juga sebaliknya.

2. Nilai koefisien regresi X2 = 0.302, nilai ini positif pengaruhnya yang berarti jika variabel Organisasi (X2) naik sebesar 1 satuan skor maka variabel Kinerja Sistem Otomasi (Y) juga naik sebesar 0.302 dengan catatan X1 dan X3 tetap, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi X3 = 0.634, nilai ini positif pengaruhnya yang berarti jika variabel Teknologi (X3) naik sebesar 1 satuan skor maka variabel Kinerja Sistem Otomasi (Y) juga naik sebesar 0.634 dengan catatan X1 dan X2 tetap, begitu juga sebaliknya.
4. Dilihat dari nilai B pada tabel *Output Coefficients* variabel Teknologi (X3) sebesar 0.426 lebih besar pengaruhnya terhadap Kinerja Sistem Otomasi dibandingkan dengan variabel Manusia (X1) yang bernilai 0.411 dan Organisasi (X2) yang bernilai 0.208.
5. Diperlihatkan bahwa koefisien determinansi (Adjusted R^2) tabel *Output Model Summary* sebesar 0.587 atau (58.7%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Manusia, Organisasi dan Teknologi) terhadap variabel tergantung (Kinerja Sistem Otomasi) sebesar 58.7% atau dengan kata lain variabel Kinerja Sistem Otomasi dapat diterangkan oleh variabel Manusia, Organisasi dan Teknologi sebesar 58.7%. Sedangkan sisanya yang sebesar 41.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
6. Nilai koefisien korelasi ganda (R) pada tabel *Output Model Summary* adalah sebesar 0.774.
7. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut. (Priyatno, 2011:50)

Tabel 20 Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi	Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Karena nilai korelasi ganda berada antara rentang 0.60 – 0.799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Manusia, Organisasi dan Teknologi terhadap Kinerja sistem Otomasi.

3.6. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji secara parsial (sendiri-sendiri) atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh terhadap variabel tergantung di uji dengan menggunakan uji t.

Kriteria pengujian adalah dengan melihat Hipotesis :

- Ho diterima jika t hitung < t tabel
- Ho ditolak jika t hitung > t tabel

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikan (α) = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 100-3-1 = 96 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas). Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,985. Nilai t tabel dapat dicari di *Ms. Excel* dengan cara pada cell kosong diketik = t inv(0.05,96).

1. Uji t untuk variabel Manusia (X1)

   Hipotesis yang ditentukan adalah :

   Ho : Manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi.

Ha : Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja sistem Otomasi.

Berdasarkan *output Coefficients* (lihat tabel *output Coefficients*), diperoleh t hitung untuk variabel manusia sebesar 5,932. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (5,932 > 1,985) maka Ho ditolak, artinya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi pada Perpustakaan Universitas Bina Darma. Kondisi ini menandakan terdapat pengaruh positif antara Manusia dan Kinerja Sistem Otomasi serta mendukung Hipotesis yang diajukan.

2. Uji t untuk variabel Organisasi (X2)

   Hipotesis yang ditentukan adalah :

   Ho : Organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi.

   Ha : Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja sistem Otomasi.

   Berdasarkan *output Coefficients* (lihat tabel *output Coefficients*), diperoleh t hitung untuk variabel organisasi sebesar 3,047. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (3,047 > 1,985) maka Ho ditolak, artinya Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi pada Perpustakaan Universitas Bina Darma. Kondisi ini menandakan terdapat pengaruh positif antara Organisasi dan Kinerja Sistem Otomasi serta mendukung Hipotesis yang diajukan.

3. Uji t untuk variabel Teknologi (X3)

   Hipotesis yang ditentukan adalah :

   Ho : Teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi.

   Ha : Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja sistem Otomasi.

   Berdasarkan *output Coefficients* (lihat tabel *output Coefficients*), diperoleh t hitung untuk variabel teknologi sebesar 6,053. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (6,053 > 1,985) maka Ho ditolak, artinya Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi pada Perpustakaan Universitas Bina Darma. Kondisi ini menandakan terdapat pengaruh positif antara Teknologi dan Kinerja sistem Otomasi serta mendukung Hipotesis yang diajukan.

3.7. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA*.

Kriteria pengujian adalah dengan melihat Hipotesis :

- Ho diterima bila F hitung < F tabel.
- Ho ditolak bila F hitung > F tabel.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, dan tingkat kesalahan (α) = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) atau 4 – 1 = 3, dan df 2 (n-k-1) atau 100 – 3 – 1 = 96 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,699 atau dapat dicari di *Ms. Excel* dengan cara pada cell kosong diketik =finv(0.05,3,96).

Hipotesis yang ditentukan adalah :

Ho : Manusia, Organisasi dan Teknologi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Otomasi.

Ha : Manusia, Organisasi dan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja sistem Otomasi.

Berdasarkan *output ANOVA* diperoleh F hitung sebesar 47,833. Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung > F tabel (47,833 > 2,699) maka Ho ditolak, artinya variabel Manusia, Organisasi dan variabel Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja sistem Otomasi pada Perpustakaan Universitas Bina Darma.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat diambil beberapa kesimpulan lebih dari 80% menyatakan sangat setuju dengan kinerja sistem otomasi. Secara bersama-sama ada korelasi antara variabel Manusia, Organisasi dan Teknologi terhadap kinerja sistem otomasi. Hal ini mengandung makna bahwa apabila ada peningkatan dalam Manusia, Organisasi dan Teknologi maka kinerja sistem otomasi juga akan meningkat.

Dengan melihat kesimpulan diatas, maka perlu adanya fasilitas yang lebih mendukung dalam penggunaan teknologi informasi dalam hal ini sistem otomasi perpustakaan. Perlu adanya pengenalan dan sosialisasi kepada mahasiswa Universitas Bina Darma tentang sistem otomasi perpustakaan yang ada diperpustakaan tersebut sehingga pemanfaatan terhadap sistem informasi bisa lebih meningkat. dan Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari sistem otomasi perpustakaan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Fatta, Hanif Al. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi

Harahap, Sahroni. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIP-AP) Medan,* Viewed 06 April 2012 <http://repository.usu.ac.id/-bitstream/123456789/18547/4/Chapter %20II. pdf>.

Priyatno, Dwi. 2011. *Buku Pintar Statistik Komputer*. Yogkarta: MediaKom.

Rahadi, Dedi Rianto 2010, *Proses Riset Penelitian,* Tunggal Mandiri Publishing, Malang.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umar, Husein. 2003. "*Metode Riset Bisnis"*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

DAFTAR INDEKS

KS_a = Tidak ada kesulitan dalam mengoperasikan sistem otomasi.

KS_b = Sistem otomasi mudah digunakan, memiliki kecepatan akses yang baik, dapat diandalkan, fleksibel, dan aman digunakan.

M1_a = Pengguna selalu mencoba menggunakan sistem otomasi setiap kali mencari buku yang ada di perpustakaan.

M1_b = Pengguna berkehendak untuk melanjutkan menggunakan sistem otomasi di masa depan.

M1_c = Fitur-fitur pada sistem otomasi mudah dimengerti

M1_d = Daya akses sistem otomasi cepat

M1_e = Sistem otomasi dapat meningkatkan produktivitas pengguna

M2_a = Sistem otomasi secara efektif memenuhi kebutuhan pengguna misalnya pencarian buku n skripsi untuk menyelesaikan tugas.

M2_b = Pengguna merasa puas dengan pelayanan sistem otomasi.

M2_c = Pengguna memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan sistem otomasi
M2_d = Pengguna merasa bangga dalam menggunakan sistem otomasi
O1_a = Adanya dukungan staf terhadap sistem otomasi
O1_b = Adanya pengawasan terhadap sistem otomasi yang sedang berjalan
O1_c = Adanya perencanaan yayasan dalam perubahan sistem otomasi
O1_d = Dana yang dikelola pihak yayasan dalam pembelian hardware dan software dipergunakan sesuai dengan kebutuhan sistem otomasi
O1_e = Komunikasi pengolah sistem otomasi dengan top manajemen
O2_a = Sistem otomasi dapat meningkatkan kinerja organisasi pengguna
O2_b = Sistem otomasi dapat meningkatkan produktivitas organisasi pengguna
O2_c = Informasi yang dihasilkan Sistem otomasi dapat membantu keefektivan dalam pengambilan keputusan
O2_d = Sistem otomasi dapat menghemat pengeluaran organisasi
T1_a = Sistem otomasi mudah dan nyaman digunakan
T1_b = Sistem otomasi mudah dipelajari oleh pengguna
T1_c = Sangat mudah bagi pengguna untuk menjadi ahli dalam mengunakan sistem otomasi
T1_d = Dalam menggunakan sistem otomasi tidak membutuhkan usaha yang ekstra
T1_e = Koneksi intranet pada *website* ASP (Jasa Penyedia Aplikasi) jarang terputus
T1_f = Sistem otomasi stabil dan tidak pernah mengalami kerusakan
T2_a = Sistem otomasi memberikan data informasi yang cukup bagi kebutuhan pengguna
T2_b = Sistem otomasi menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna secara tepat
T2_c = Informasi yang dihasilkan sistem otomasi akurat dan bebas dari kesalahan
T2_d = Pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sistem otomasi dalam waktu yang tepat
T2_e = Sistem otomasi dapat memberikan informasi yang *up to date*
T2_f = Output sistem otomasi disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna
T2_g = Penyajian informasi dalam sistem otomasi jelas
T3_a = Layanan terhadap kerusakan hardware dan software sistem otomasi
T3_b = Layanan terhadap kesalahan informasi
T3_c = Sistem otomasi dapat memberikan layanan tanpa kesalahan dan memberikan jalan keluar jika ada masalah